



# SURVEI STATISTIK PERIKANAN TANGKAP KABUPATEN BERAU

**SEMESTER I  
TAHUN 2025**

**DINAS PERIKANAN  
KABUPATEN BERAU**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, laporan “Survei Statistik Perikanan Tangkap Kabupaten Berau Semester I Tahun 2025” ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai wujud komitmen dalam menyediakan data statistik yang akurat, tepercaya, dan berkesinambungan untuk mendukung pembangunan sektor kelautan dan perikanan.

Kabupaten Berau memiliki potensi sumber daya perikanan tangkap yang besar, baik di wilayah pesisir maupun perairan darat. Oleh karena itu, ketersediaan data statistik yang mutakhir dan berkualitas menjadi instrumen penting dalam mendukung perencanaan dan evaluasi pembangunan sektor perikanan. Data yang disajikan dalam laporan ini mencakup informasi mengenai volume produksi, nilai produksi, jenis ikan hasil tangkapan, jenis alat penangkap ikan (API), harga hasil tangkapan, serta variabel pendukung lainnya yang diperoleh melalui pelaksanaan Survei Statistik Perikanan Tangkap Semester I Tahun 2025.

Informasi yang tersaji dalam laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi produksi perikanan tangkap Kabupaten Berau Semester I Tahun 2025. Data yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengambilan kebijakan, penyusunan program pembangunan daerah, serta bahan evaluasi bagi pemerintah daerah, akademisi, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan lainnya.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan, kerja sama, dan kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pemerintah Kabupaten Berau atas dukungan kebijakan dan fasilitasi yang diberikan.
2. Dinas Perikanan Kabupaten Berau atas sinergi dan koordinasinya.
3. Tim enumerator dan petugas survei lapangan yang telah bekerja keras mengumpulkan data di wilayah pesisir dan kepulauan.
4. Para nelayan, pemilik kapal, dan pelaku usaha perikanan di Kabupaten Berau yang telah bersedia memberikan data dan informasi yang objektif selama pelaksanaan survei.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik, saran, dan masukan yang membangun dari para pembaca sangat kami harapkan demi penyempurnaan kualitas publikasi ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga laporan Survei Statistik Perikanan Tangkap Kabupaten Berau Semester I Tahun 2025 ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kemajuan pembangunan sektor kelautan dan perikanan, serta kesejahteraan masyarakat Kabupaten Berau secara luas.

Tanjung Redeb, 2026

Tim Penyusun

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan .....	1
1.3 Manfaat .....	2
1.4 Ruang Lingkup .....	2
<b>BAB II. METODOLOGI SURVEI</b> .....	<b>3</b>
2.1 Metode Pelaksanaan Survei .....	3
2.2 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan .....	3
2.3 Tahapan Pelaksanaan Survei .....	3
2.4 Populasi dan Unit Observasi.....	4
2.5 Variabel yang Dikumpulkan .....	4
2.6 Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	4
2.7 Output dan Outcome .....	4
<b>BAB III HASIL DAN ANALISIS</b> .....	<b>5</b>
3.1 Gambaran Umum Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Berau Semester I Tahun 2025.....	5
3.2 Analisis Produksi Menurut Jenis Alat Tangkap.....	5
3.3 Analisis Produksi Menurut Jenis Ikan .....	6
3.3.2 Interpretasi Hasil Analisis Jenis Ikan .....	7
3.4 Pemanfaatan Hasil Analisis .....	7
<b>BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>8</b>
4.1 Kesimpulan .....	8
4.2 Saran .....	8

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Gambaran Umum Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Berau .....	5
Gambar 2	Volume Produksi Menurut Jenis Alat Tangkap Kabupaten Berau .....	6
Gambar 3	Volume Produksi 10 Jenis Ikan Dominan Kabupaten Berau Semester I Tahun 2025 .....	7

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Statistik perikanan tangkap merupakan data dasar yang memiliki peran penting dalam mendukung proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan sektor kelautan dan perikanan. Data produksi perikanan tangkap yang akurat, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan diperlukan sebagai dasar penyusunan kebijakan, pengelolaan sumber daya ikan, serta pemantauan kinerja pembangunan sektor perikanan tangkap di Kabupaten Berau.

Dalam rangka memperoleh data produksi perikanan tangkap yang representatif dan efisien, Dinas Perikanan Kabupaten Berau melaksanakan kegiatan Survei Statistik Perikanan Tangkap Tahun 2025 melalui pendekatan sampling pada lokasi pendaratan ikan yang telah ditetapkan. Pendekatan sampling dipilih untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan pengumpulan data dari sisi waktu dan sumber daya, namun tetap menghasilkan estimasi produksi yang reliabel.

Selain proses pengumpulan data di lapangan, kegiatan ini juga didukung oleh tahapan pengolahan, pemeriksaan, validasi, dan penyusunan data agregat guna memastikan konsistensi, kelengkapan, dan akurasi data sebelum digunakan sebagai bahan penyusunan statistik perikanan tangkap. Dengan demikian, data yang dihasilkan diharapkan mampu memberikan gambaran kondisi perikanan tangkap di Kabupaten Berau secara lebih baik dan berkelanjutan.

Hasil survei ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi statistik sektoral yang mendukung penyusunan kebijakan, perencanaan pembangunan daerah, evaluasi program, serta pengambilan keputusan berbasis data bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya.

## **1.2 Tujuan**

1. Mengumpulkan data produksi perikanan tangkap secara sampling pada lokasi pendaratan ikan yang telah ditetapkan.
2. Mengolah data hasil sampling menjadi data agregat produksi perikanan tangkap.
3. Melakukan validasi data untuk memastikan kualitas dan konsistensi data statistik yang dihasilkan.
4. Menghasilkan informasi statistik mengenai jenis alat tangkap, jenis ikan hasil tangkapan, volume produksi, dan aktivitas penangkapan ikan.
5. Menyediakan data statistik perikanan tangkap yang akurat, tepat waktu, dan dapat dimanfaatkan sebagai dasar perencanaan pembangunan sektor perikanan.

### **1.3 Manfaat**

1. Menjadi sumber informasi statistik sektor perikanan tangkap Kabupaten Berau.
2. Mendukung penyusunan kebijakan pembangunan sektor perikanan berbasis data.
3. Menjadi bahan monitoring dan evaluasi program pembangunan perikanan tangkap.
4. Mendukung identifikasi potensi perikanan tangkap dan komoditas unggulan daerah.
5. Menjadi referensi bagi pemerintah, akademisi, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan lainnya.

### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup Survei Statistik Perikanan Tangkap Kabupaten Berau Semester I Tahun 2025 meliputi kegiatan persiapan, pengumpulan data secara sampling, pengolahan data, validasi data agregat, analisis data, dan penyusunan laporan statistik perikanan tangkap. Variabel yang dikumpulkan mencakup jenis ikan hasil tangkapan, volume produksi, nilai produksi, jenis alat penangkap ikan (API), harga ikan, dan jumlah trip penangkapan pada lokasi pengamatan.

## **BAB II. METODOLOGI SURVEI**

### **2.1 Metode Pelaksanaan Survei**

Pelaksanaan Survei Statistik Perikanan Tangkap Kabupaten Berau Semester I Tahun 2025 menggunakan pendekatan sampling pada lokasi pendaratan ikan yang telah ditetapkan. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh estimasi produksi perikanan tangkap secara efisien dengan tetap memperhatikan kualitas data yang dihasilkan.

### **2.2 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan pengumpulan data statistik perikanan tangkap dilaksanakan pada lokasi pendaratan ikan yang telah ditetapkan sebagai lokasi sampling di Kabupaten Berau. Responden survei merupakan nelayan yang menggunakan alat tangkap dan jenis kapal yang sama sesuai kriteria sampling. Kegiatan dilaksanakan selama Tahun Anggaran 2025 dengan periode pengumpulan data dilakukan secara bulanan serta pelaporan secara semesteran.

### **2.3 Tahapan Pelaksanaan Survei**

Tahapan pelaksanaan survei terdiri atas:

#### **a. Persiapan**

- Penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan
- Penetapan lokasi sampling
- Penyiapan instrumen pengumpulan data (kuesioner/formulir)
- Koordinasi dengan petugas lapangan

#### **b. Pengumpulan Data (Sampling)**

- Pengumpulan data produksi perikanan tangkap pada lokasi sampling
- Pencatatan jenis ikan, volume produksi, alat tangkap, jumlah *trip* penangkapan, dan harga ikan
- Pelaksanaan pengumpulan data secara periodik (bulanan)

#### **c. Pengolahan Data**

- Entri data hasil sampling
- Tabulasi data
- Penyusunan data agregat produksi perikanan tangkap

#### **d. Validasi Data Agregat**

- Pemeriksaan kelengkapan data
- Pemeriksaan konsistensi data
- Verifikasi silang antar data
- Koreksi apabila ditemukan kesalahan
- Finalisasi data agregat

#### **e. Pelaporan**

- Penyusunan laporan kegiatan
- Penyusunan laporan statistik perikanan tangkap
- Penyampaian laporan kepada pimpinan dan instansi terkait

## **2.4 Populasi dan Unit Observasi**

Populasi survei mencakup aktivitas perikanan tangkap pada lokasi pendaratan ikan di Kabupaten Berau. Unit observasi dalam kegiatan ini adalah nelayan sampel, kapal penangkap ikan, hasil tangkapan, alat tangkap, serta aktivitas penangkapan ikan yang dilakukan pada lokasi sampling.

## **2.5 Variabel yang Dikumpulkan**

Variabel yang dikumpulkan dalam survei meliputi:

- Jenis ikan hasil tangkapan
- Volume produksi
- Alat tangkap
- Jumlah trip penangkapan
- Harga ikan

## **2.6 Metode Pengolahan dan Analisis Data**

Data hasil pengumpulan lapangan selanjutnya melalui tahapan pemeriksaan, validasi, pengolahan, dan analisis data. Pengolahan dilakukan melalui proses entri data, tabulasi, penyusunan data agregat, serta visualisasi data. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi pola produksi, alat tangkap dominan, jenis ikan dominan, serta interpretasi hasil sebagai bahan pendukung pengambilan kebijakan sektor perikanan.

## **2.7 Output dan Outcome**

Output kegiatan meliputi tersedianya data hasil sampling, data agregat produksi perikanan tangkap yang telah divalidasi, laporan statistik perikanan tangkap, dan rekapitulasi data produksi per periode. Outcome yang diharapkan adalah meningkatnya kualitas data statistik sektor perikanan tangkap serta tersedianya informasi yang mendukung perencanaan dan pengambilan kebijakan pembangunan perikanan.

## BAB III. HASIL DAN ANALISIS

### 3.1 Gambaran Umum Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Berau Semester I Tahun 2025

#### a. Gambaran Produksi Secara Umum

Volume Produksi (Kg)	Nilai Produksi (Rp)	Harga Rata - Rata (Kg)	Trip
12.209.796	Rp 377.416.777.000	30.910,98	329.688

Volume Produksi (Kg)	Nilai Produksi (Rp)	Harga Rata - Rata (Kg)	Trip	
Non Pelabuhan	12.209.796 Rp	377.416.777.000 Rp	30.911	329.688

Volume Produksi (Kg)	Nilai Produksi (Rp)	Harga Rata - Rata (Kg)	Trip	
Non Pelabuhan	12.209.796	377.416.777.000 Rp	30.911	329688

**Gambar 1.** Gambaran Umum Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Berau Semester I Tahun 2025

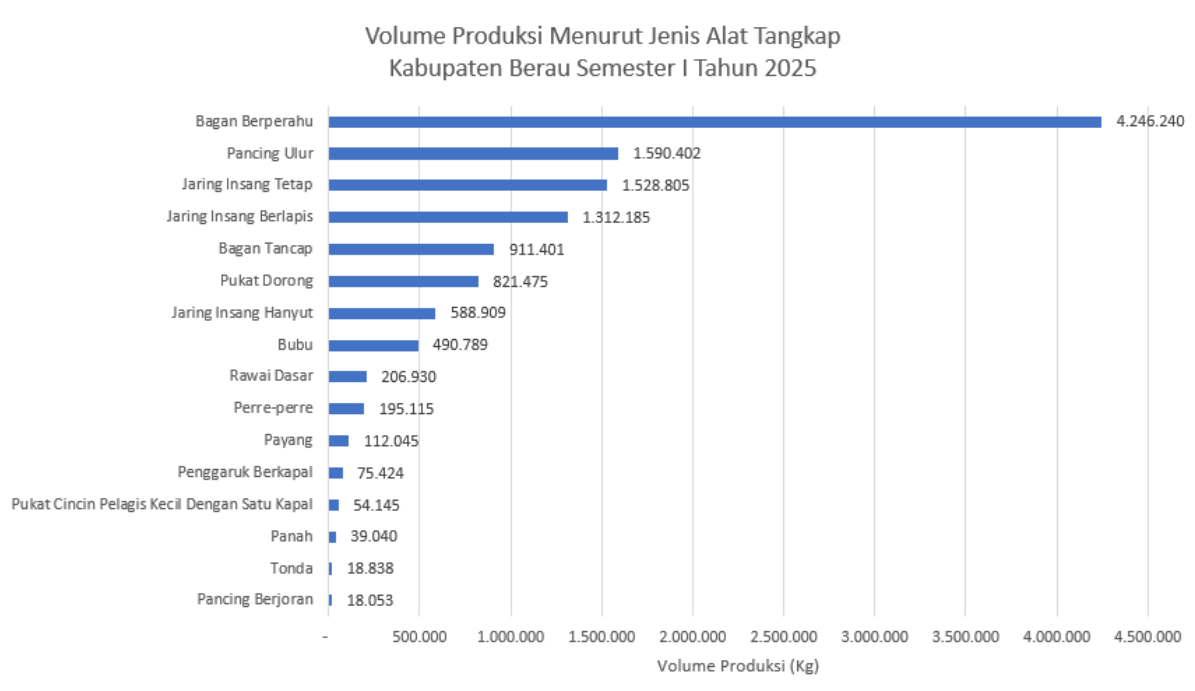
Berdasarkan hasil Survei Statistik Perikanan Tangkap Kabupaten Berau Semester I Tahun 2025, total volume produksi perikanan tangkap tercatat sebesar **12.209.796 kg** dengan nilai produksi mencapai **Rp377.416.777.000**. Rata-rata harga hasil tangkapan sebesar **Rp30.910,98 per kilogram**, sedangkan aktivitas penangkapan tercatat sebanyak **329.688 trip**. Kondisi ini menunjukkan bahwa aktivitas perikanan tangkap di Kabupaten Berau masih berlangsung cukup tinggi dan memberikan kontribusi penting terhadap sektor perikanan daerah.

### 3.2 Analisis Produksi Menurut Jenis Alat Tangkap

#### 3.2.1 Alat Tangkap Dominan

Hasil analisis volume produksi berdasarkan jenis alat tangkap menunjukkan bahwa produksi perikanan tangkap Kabupaten Berau Semester I Tahun 2025 masih didominasi oleh beberapa alat tangkap utama. Bagan Berperahu menjadi alat tangkap dengan volume produksi tertinggi sebesar **4.246.240 kg**, jauh lebih tinggi dibandingkan alat tangkap lainnya. Selanjutnya diikuti oleh Pancing Ulur sebesar **1.590.402 kg**, Jaring Insang Tetap sebesar **1.528.805 kg**, dan Jaring Insang Berlapis sebesar **1.312.185 kg**.

Sementara itu, beberapa alat tangkap seperti Tonda (**18.838 kg**), Pancing Berjoran (**18.053 kg**), dan Panah (**39.040 kg**) menunjukkan kontribusi produksi yang relatif kecil dibandingkan alat tangkap utama lainnya.



**Gambar 2. Volume Produksi Menurut Jenis Alat Tangkap Kabupaten Berau Semester I Tahun 2025**

Sumber: Hasil Pengolahan Data Survei Statistik Perikanan Tangkap Kabupaten Berau, Semester I Tahun 2025

### 3.2.2 Interpretasi Hasil Analisis Alat Tangkap

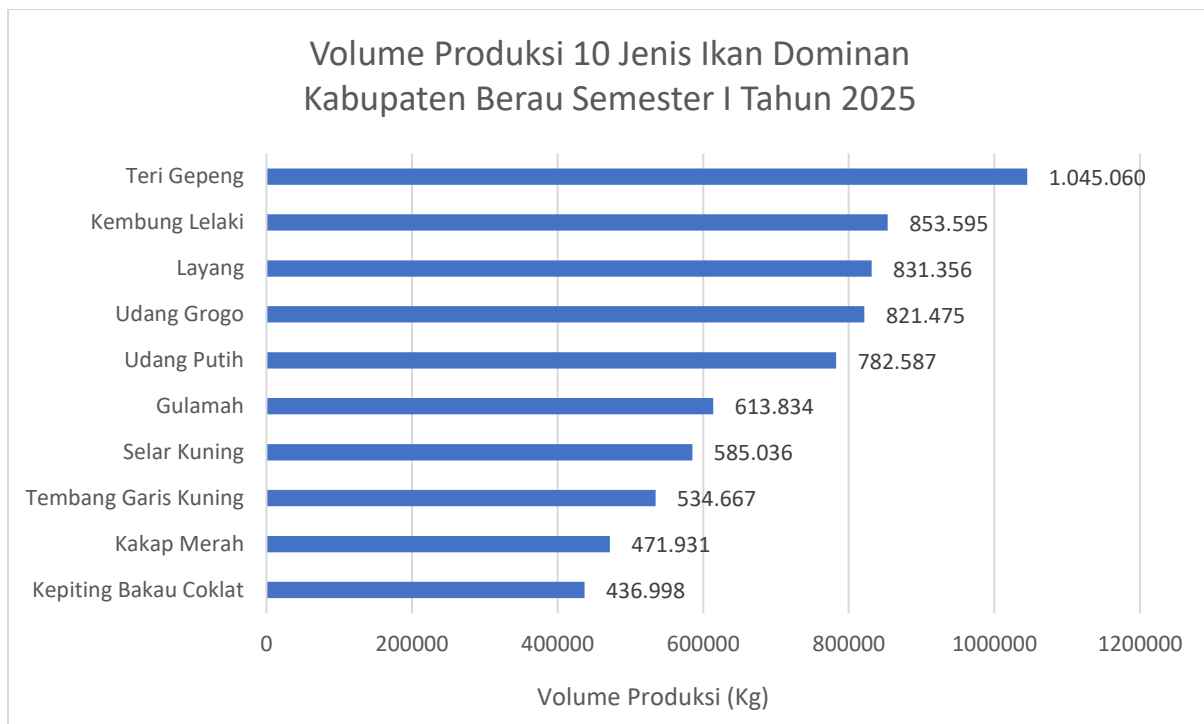
Dominasi produksi pada alat tangkap Bagan Berperahu menunjukkan bahwa alat tangkap ini masih menjadi metode utama yang digunakan dalam aktivitas penangkapan ikan di Kabupaten Berau. Tingginya volume produksi pada beberapa alat tangkap utama menunjukkan bahwa sebagian besar produksi perikanan tangkap Semester I Tahun 2025 masih terkonsentrasi pada beberapa jenis alat tangkap dominan. Informasi ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar evaluasi produktivitas alat tangkap, penyusunan kebijakan pengelolaan perikanan tangkap, serta identifikasi kebutuhan pembinaan dan pengembangan sarana penangkapan ikan.

### 3.3 Analisis Produksi Menurut Jenis Ikan

#### 3.3.1 Jenis Ikan Dominan

Hasil analisis volume produksi berdasarkan jenis ikan menunjukkan bahwa produksi perikanan tangkap Kabupaten Berau Semester I Tahun 2025 didominasi oleh beberapa komoditas utama. Teri Gepeng menjadi komoditas dengan volume produksi tertinggi sebesar **1.045.060 kg**, diikuti oleh Kembung Lelaki sebesar **853.595 kg**, Layang sebesar **831.356 kg**, Udang Grogo sebesar **821.475 kg**, dan Udang Putih sebesar **782.587 kg**.

Selain itu, terdapat komoditas lain dengan kontribusi cukup besar seperti Gulamah (**613.834 kg**), Selar Kuning (**585.036 kg**), dan Tembang Garis Kuning (**534.667 kg**). Sementara Kepiting Bakau Coklat memiliki volume produksi terendah dalam kelompok 10 besar, yaitu sebesar **436.998 kg**.



**Gambar 3.** Volume Produksi 10 Jenis Ikan Dominan Kabupaten Berau Semester I Tahun 2025

Sumber: Hasil Pengolahan Data Survei Statistik Perikanan Tangkap Kabupaten Berau, Semester I Tahun 2025

### 3.3.2 Interpretasi Hasil Analisis Jenis Ikan

Komposisi produksi menunjukkan bahwa hasil tangkapan perikanan Kabupaten Berau Semester I Tahun 2025 masih didominasi oleh beberapa komoditas utama. Teri Gepeng, Kembung Lelaki, dan Layang tercatat sebagai jenis ikan dengan volume produksi tertinggi dibandingkan komoditas lainnya. Selain itu, Udang Grogro dan Udang Putih juga memberikan kontribusi produksi yang cukup besar terhadap total produksi perikanan tangkap Kabupaten Berau. Hasil analisis ini menunjukkan adanya konsentrasi produksi pada beberapa komoditas utama hasil tangkapan selama Semester I Tahun 2025.

### 3.4 Pemanfaatan Hasil Analisis

Hasil analisis ini dapat dimanfaatkan untuk mendukung identifikasi komoditas unggulan, evaluasi potensi sumber daya perikanan, serta sebagai dasar penyusunan kebijakan pengelolaan dan pengembangan subsektor perikanan tangkap di Kabupaten Berau

## **BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Survei Statistik Perikanan Tangkap Kabupaten Berau Semester I Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa sektor perikanan tangkap masih memiliki kontribusi penting dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat pesisir dan pembangunan daerah. Total volume produksi perikanan tangkap tercatat sebesar 12.209.796 kg dengan nilai produksi mencapai Rp377.416.777.000 serta jumlah trip penangkapan sebanyak 329.688 trip.

Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur produksi perikanan tangkap didominasi oleh penggunaan alat tangkap tertentu, terutama Bagan Berperahu, yang memberikan kontribusi produksi terbesar dibandingkan alat tangkap lainnya. Dari sisi komoditas, produksi didominasi oleh beberapa jenis ikan utama seperti Teri Gepeng, Kembung Lelaki, Layang, Udang Grogog, dan Udang Putih yang menjadi komoditas utama hasil tangkapan.

Pelaksanaan survei melalui tahapan pengumpulan data, pengolahan, validasi, dan analisis data telah menghasilkan informasi statistik sektoral yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar perencanaan, evaluasi program, serta pengambilan kebijakan berbasis data pada sektor perikanan tangkap Kabupaten Berau.

### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil pelaksanaan survei dan analisis yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah:

1. Meningkatkan kualitas dan konsistensi pengumpulan data lapangan agar data yang dihasilkan semakin akurat dan representatif.
2. Memperkuat proses validasi dan pengendalian kualitas data untuk memastikan konsistensi antar periode pengumpulan data.
3. Mengembangkan analisis statistik sektoral yang lebih mendalam, seperti analisis produktivitas alat tangkap, pola musiman, dan pengembangan analisis produksi perikanan tangkap.
4. Memanfaatkan hasil survei sebagai dasar penyusunan program pembangunan, pemberdayaan nelayan, serta pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan.
5. Mendorong pemanfaatan data statistik perikanan secara lebih luas oleh pemerintah daerah dan pemangku kepentingan untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data.